

**VIOLATION OF RECEPIENT COUNTRY TOWARDS VIENNA
CONVENTION ON CONSULAR RELATION 1963 ABOUT
PROTECTION FOR CONSUL-GENERAL
(CASE STUDY: INDIA CONSUL-GENERAL ARREST IN AMERICA
STATES)**

Sendy Shah Alam¹

Abstract

Consul-General is a part of consular relations representatives, which has an important role as an official representative of a country that acts as the head of consular representatives. Consul-General task itself is running cooperative relationship beyond political ties, such as trade, culture, and science. Apart from the other authority as relations representative, Consul-General is obliged to maintain the interests of citizens originating from its territory that are in the foreign country. So that the task must be accompanied by the Consul-General of the privileges and foremost, be protected by the recipient country where the Consul-General in charge. It has been regulated in the Vienna Convention on Consular Relation 1963. however, the recipient country be often unethical to Consul-General, especially in terms of protection of the rights of Consul-General often violated. So if rights of the Consul-General are violated by the recipient country, the recipient country must be responsible to for any violations towards sending countries consular representatives and especially the Consul-General. The one of sample case on violation of protection rights for Consul-Generalis Devyani Khobragded case, who not protected her rights as the Consul-General by the United States as the recipient country.

This writing analyzes of how the Consul-General protection by the recipient country and forms of accountability of recipient country if it violates the protection of Consul-General that has been regulated in the Vienna Convention on Consular Relations 1963. And this writing using examples case of Devyani Khobragede as learning for reviewing this topic.

Based on analysis of data obtained from the literature review and case studies through the method of qualitative analysis and interpretation methods. This conclude that the recipient countries basically have to protect the interests of the Consul-General in accordance with the Vienna Convention on Consular Relations 1963. However, the Vienna Convention on Consular Relations 1963 not explain on sanctions for recipient country if they violate the rights of Consul-General so that usually recipient countries do not provide the accountability desired by the sending country and the Consul-General.

Keywords: Devyani Khobragede, Consul-General, Receptient Country, Vienna Convention 1963.

* Candidate for Bachelor Degree of Law (Sarjana Hukum), 2015, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada

PELANGGARAN NEGARA PENERIMA TERHADAP KONVENSI WINA 1963 MENGENAI PERLINDUNGAN KONSUL-JENDERAL (STUDI KASUS : PENANGKAPAN KONSUL-JENDERAL INDIA DI AMERIKA SERIKAT)

Intisari

Konsul-Jenderal merupakan salah satu bagian dari perwakilan konsuler, dimana memiliki peran penting karena merupakan wakil resmi sebuah negara yang bertindak sebagai pimpinan perwakilan konsuler. Tugas Consul-General sendiri adalah menjalankan hubungan-hubungan kerjasama di luar hubungan politik, seperti perdagangan, kebudayaan, dan ilmu pengetahuan (hal ini yang membedakan tugas antara seorang konsul dengan duta besar yang mewakili sebuah negara) Selain dari hal tersebut pihak Consul-General berkewajiban menjaga kepentingan warga negara yang berasal dari wilayahnya yang berada di negara luar negeri tersebut. Sehingga tugas Consul-General harus disertai dengan hak khusus dan mendapat perlindungan oleh negara penerima dimana Consul-General bertugas. Negara penerima sendiri bertanggung jawab atas kepentingan konsulat jenderal di wilayahnya. . namun, seringkali negara penerima bersikap tidak etis terhadap Consul-General, terutama dalam hal perlindungan hak-hak Consul-General sering dilanggar. Sehingga jika hak-hak seorang Consul-General dilanggar oleh negara penerima maka negara penerima wajib bertanggung jawab terhadap negara pengirim perwakilan konsuler dan terutama pihak Consul-General. Contoh Kasus yang menjadi sorotan atas dilanggarnya hak perlindungan Consul-General adalah kasus Devyani Khobragade, yang tidak dilindungi haknya sebagai pihak Consul-General oleh pihak Amerika Serikat sebagai pihak negara penerima

Penulisan ini menganalisis mengenai bagaimana perlindungan Consul-General oleh negara penerima dan bentuk pertanggung jawaban negara penerima jika melanggar perlindungan Consul-General yang diatur dalam Konvensi Wina 1963. Dan Penulisan ini menggunakan kasus Devyani Khobragade sebagai pembelajaran untuk mengkajilebih jauh topik yang akan dibahas.

Berdasarkan analisis data yang didapat dari kajian pustaka dan studi kasus melalui metode analisis kualitatif dan metode interpretasi. Diambil kesimpulan bahwa negara penerima pada dasarnya harus melindungi kepentingan Consul-General menurut Konvensi Wina 1963. Namun, dalam Konvensi Wina 1963 tidak dijelaskan mengenai sanksi yang diberikan negara penerima jika melanggar hak-hak Consul-General. Sehingga biasanya negara penerima tidak memberikan pertanggung jawaban yang diinginkan oleh pihak negara pengirim dan Consul-General.

Kata Kunci: Devyani Khobragade, Consul-General, Konvensi Wina 1963, Negara Penerima.

